

**PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT PASCA
PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR INTENSIF
PEMERINTAH DI KULON PROGO
(STUDI KASUS DI DESA HARGOMULYO KULON PROGO)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Bidang Sosiologi**

Disusun oleh

Muhammad Nurdin Pratama

20107020077

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-268/Un.02/DSH/PP.00.9/01/2026

Tugas Akhir dengan judul : PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT PASCA PEMBANGUNAN
INFRASTRUKTUR INTENSIF PEMERINTAH DI KULON PROGO (STUDI KASUS
DI DESA HARGOMULYO KULON PROGO)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD NURDIN PRATAMA
Nomor Induk Mahasiswa : 20107020077
Telah diujikan pada : Senin, 12 Januari 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 69672ab896462

Ketua Sidang
Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si.
SIGNED



Valid ID: 6967111251204

Penguji I
Dwi Nur Laela Fithriya, S.IP., M.A.
SIGNED



Valid ID: 69671538ca575

Penguji II
Kanita Khoirun Nisa, S.Pd. MA.
SIGNED



Valid ID: 697172388e988

Yogyakarta, 12 Januari 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Prof. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.
SIGNED

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa: Muhammad Nurdin Pratama

NIM : 20107020077

Fakultas : Ilmu Sosial Dan Humaniora

Program Studi : Sosiologi

Alamat Rumah : Girimulyo, Marga Sekampung, Lampung Timur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi yang saya ajukan ini benar *asli* hasil karya ilmiah yang saya tulis sendiri bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 10, Desember, 2025

Yang Menyatakan,



Muh Nurdin Pratama.

NIM 20107020077

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : skripsi

Lamp : -

Kepada:

Yth Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Nurdin Pratama

NIM : 20107020077

Prodi : Sosiologi

Judul : Perubahan Sosial Masyarakat Pasca Pembangunan Infrastruktur Intensif Pemerintah Di Kulon Progo (Studi Kasus Di Desa Hargomulyo Kulon Progo)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Sosiologi.

Dengan ini saya mengharapakan saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalmualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10, desember, 2025
Pembimbing,



Dr, Napsiah, M.Si.

NIP. 197210182005012002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh syukur, karya ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua sebagai wujud bakti yang tak pernah lelah memberikan dukungan, kepada Program Studi Sosiologi Fakultas Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan.

MOTTO

*“Untuk jawaban yang 'ku yakin ada di atas
Untuk kenikmatan yang 'ku yakin ada di atas
Agar kurasakan, biar kurasakan
Nikmatnya bernafas, ketenangan”*

~ Lirik Lagu Bondan Prakoso ~

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia- Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Perubahan Sosial Masyarakat Pasca Pembangunan Infrastruktur Intensif Pemerintah Di Kulon Progo (Studi Kasus Didesa Hargomulyo Kulon Progo)” ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini mengkaji dinamika sosial di Desa Hargomulyo pasca pembangunan Bandara YIA dan infrastruktur pendukungnya. Fokus utamanya adalah mendeskripsikan transformasi ekonomi, interaksi sosial, dan nilai budaya, serta strategi adaptasi masyarakat dalam menghadapi arus pembangunan tersebut. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Erika Srtiyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Psi., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dan juga selaku Dosen Pembimbing Akademik. Serta Dosen Pembimbing Skripsi penulis selama ini yang telah memberikan dorongan serta ilmunya untuk penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Segenap Dosen Prodi Sosiologi, staff, dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora atas ilmu dan bantuan yang telah diberikan. Semoga kebaikan yang telah diberikan dan ajarkan mendapat limpahan berkat dari Allah SWT
5. Teruntuk Aparat Desa Hargomulyo, tokoh agama dan tokoh masyarakat Desa

Hargomulyo , dan segenap para narasumber yang telah memberikan perizinan penelitian dan informasi untuk penulis dalam menyusun skripsi ini.

6. Untuk bapak dan ayah, terima kasih atas segala doa dan upayanya sehingga dapat mengantarkan saya menjadi seorang sarjana. Meski dalam kesehariannya harus rela banting tulang untuk kebutuhan keluarga dan keperluan pendidikan anak-anaknya.
7. Kepada ibu ibuku, terima kasih telah merawat saya dengan sepenuh hati, dan teruntuk ibu kandungku terima kasih telah rela pergi jauh dari negrinya sendiri, hidup di negri orang untuk bisa membiayai pendidikan anak anaknya dan juga menginginkan melihat anak-anaknya dapat menempuh pendidikan tinggi, berharap menjadi anak yang sukses di kemudian hari. Tanpa seorang ibu hidup terasa hampa, semoga nanti kita dapat berkumpul lagi.
8. Saya juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada diri saya sendiri, yang telah berusaha semaksimal mungkin untuk menempuh kemungkinan kemungkinan yang belum bisa di pastikan mungkin, berusahan berjalan dalam gulita yang hanya membawa bara hingga mencapai titik ini.
9. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada seluruh teman teman yang memberikan dukungan, menemani, memotivasi, dan membantu proses pengerjaan skripsi, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu karena telah mau mendengarkan keluh kesah, menghibur, dan menemani dikala merasa sepi. Meski kegiatan yang dilakukan tidak semuanya positif, namun pengalaman tersebut menjadi kenangan yang sulit untuk dilupakan dikemudian hari.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang keilmuan sosiologi. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan memohon maaf atas segala kekurangan pada penelitian ini.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 20 Desember 2025



Muhammad Nurdin Pratama

DAFTAR ISI

COVER.....	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis.....	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Landasan Teori.....	18
1. Teori Perubahan Sosial struktural	18
G. Metode Penelitian	21
1. Jenis Penelitian.....	21
2. Pendekatan Penelitian	21
3. Lokasi Penelitian	22
4. Informan Penelitian	22
5. Teknik Pengumpulan.....	23
6. Teknik Analisis Data	24
7. Validitas dan Reliabilitas Data.....	24

8. Hasil yang Diharapkan.....	25
H. Sistematika penulisan	26
BAB II.....	28
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	28
A. Letak Geografis	28
D. Keadaan Sosial Masyarakat Desa Hargomulyo	34
E. Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat Sebelum Pembangunan.....	36
BAB III.....	41
GAMBARAN PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT HARGOMULYO	41
A. Perubahan Struktur Ekonomi dan Mata Pencarian	41
B. Perubahan Pola Interaksi dan Hubungan Sosial	44
C. Pergeseran Nilai Sosial, Tradisi, dan Gaya Hidup	49
D. Dampak Pasca Pembangunan Infrastruktur	53
E. Respons Pemerintah Desa terhadap Dampak Pembangunan.....	59
F. Ringkasan Temuan Lapangan	62
BAB IV	65
ANALISIS PERUBAHAN SOSIAL STRUKTURAL MASYARAKAT DESA HARGOMULYO PASCA PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR	65
A. Transformasi Struktur Ekonomi, Agraris ke Diversifikasi Mata Pencarian 65	
B. Dislokasi Sosial dan Perubahan Pola Interaksi Warga	68
C. Negosiasi Nilai Benturan Modernisasi dan Tradisi Lokal.....	71
D. Dualisme Dampak Pembangunan: Kesejahteraan Material vs Ketimpangan Struktural.....	74
E. Analisis Peran Pemerintah Desa di Tengah Arus Pembangunan.....	77
F. Perspektif Islam terhadap Pembangunan dan Keadilan Sosial.....	81
BAB V	85
KESIMPULAN DAN SARAN	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Keterbatasan Penelitian	86
C. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN.....	95
CURRICULUM VITAE.....	115

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Penduduk Berdasarkan Agama.....	32
Tabel 2. 2 Rumah Ibadah Desa Hargomulyo.....	33
Tabel 2. 3 Tingkat Pendidikan Penduduk.....	33
Tabel 2. 4 Mata Pencaharian Penduduk	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Letak Geografis Desa Hargomulyo	28
Gambar 2. 2 Balai Desa Hargomulyo.....	31

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menggambarkan perubahan sosial masyarakat Desa Hargomulyo, Kulon Progo, setelah pembangunan Bandara YIA dan infrastruktur pendukungnya. Pembangunan berskala besar tersebut tidak hanya mengubah kondisi fisik desa, tetapi juga memengaruhi struktur ekonomi, pola interaksi sosial, dan nilai budaya masyarakat.

Dengan metode kualitatif dan pendekatan studi kasus, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis dilakukan menggunakan teori perubahan sosial struktural untuk melihat bagaimana pembangunan memicu transformasi pada tatanan sosial masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan adanya pergeseran mata pencaharian dari sektor agraris ke sektor jasa dan pekerjaan informal, perubahan pola interaksi dari hubungan komunal menuju hubungan yang lebih individual, serta negosiasi nilai budaya akibat masuknya modernisasi. Dampak pembangunan juga menimbulkan ketimpangan baru antara warga yang mampu beradaptasi dan warga yang kehilangan sumber penghidupan.

Penelitian menyimpulkan bahwa pembangunan infrastruktur di Hargomulyo menjadi pendorong utama perubahan sosial yang bersifat multidimensional. Oleh karena itu, partisipasi masyarakat dan kebijakan pembangunan yang lebih sensitif terhadap konteks lokal diperlukan agar manfaat pembangunan dirasakan secara lebih merata.

Kata Kunci: *Perubahan Sosial, Infrastruktur, Hargomulyo, Pembangunan.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan infrastruktur telah menjadi salah satu prioritas utama pemerintah dalam upaya mewujudkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan infrastruktur intensif, yang merujuk pada pembangunan berskala besar dan terfokus seperti jalan tol, bandara, pelabuhan, serta kawasan industri, dirancang untuk mempercepat konektivitas, meningkatkan efisiensi logistik, dan memperluas aksesibilitas terhadap berbagai sumber daya dan peluang. Proyek-proyek semacam ini seringkali dilihat sebagai katalisator modernisasi wilayah, terutama di daerah-daerah yang sebelumnya terisolasi atau kurang berkembang.¹ Namun, di balik janji kemajuan, pembangunan infrastruktur intensif juga menimbulkan serangkaian kompleksitas dan tantangan sosial yang mendalam bagi masyarakat yang terdampak.

Secara umum, permasalahan-permasalahan yang timbul akibat pembangunan infrastruktur intensif seringkali mencakup dislokasi penduduk, perubahan mata pencarian secara drastis, hingga munculnya konflik sosial dan ketimpangan distribusi manfaat. Perencanaan pembangunan yang cenderung berorientasi pada aspek ekonomi makro dan teknis seringkali kurang memperhatikan dinamika mikro sosial dan budaya di tingkat komunitas. Hal ini dapat menyebabkan masyarakat

¹ Fakultas Ilmu, Hukum Universitas, and Negeri Makassar, 'Peran Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Batetangnga Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar Nur Halisah ; Andi Syafira Nurlayli Amal ; Jumita ; Andi Sadriani', 6.1 (2024), pp. 85–90.

lokal kehilangan kontrol atas sumber daya, tanah adat, atau bahkan identitas budaya mereka, sehingga menciptakan tekanan sosial yang signifikan.² Pembangunan infrastruktur yang masif ini juga memicu berbagai dinamika sosial, termasuk perubahan pola hubungan antarwilayah dan munculnya ketimpangan regional. Proyek-proyek berskala besar sering kali mengutamakan pengembangan di area yang dianggap strategis, sehingga berpotensi memperlebar kesenjangan antara wilayah yang sudah maju dan yang masih tertinggal. Di banyak kasus, masyarakat pedesaan seringkali menghadapi keterbatasan akses terhadap layanan publik dan peluang ekonomi dibandingkan dengan masyarakat perkotaan.³

Selain itu, pembangunan infrastruktur kerap menyebabkan dislokasi fisik dan budaya, terutama ketika masyarakat terpaksa dipindahkan dari tempat tinggal mereka. Dislokasi ini tidak hanya mengganggu kehidupan sehari-hari, tetapi juga berpotensi merusak keberlanjutan nilai-nilai lokal serta identitas budaya masyarakat setempat. Di Indonesia, misalnya, masyarakat adat sering kali kehilangan akses terhadap tanah leluhur mereka akibat proyek pembangunan, sehingga mereka harus beradaptasi dengan gaya hidup baru yang berbeda dari tradisi mereka. Fenomena ini sering kali memicu konflik sosial serta menurunkan kualitas hidup masyarakat yang terdampak.⁴

² Soleha, 'Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat Desa', *Skripsi*, April, 2020, pp. 5–24.

³ Lefiadhi Premana and Djaka Marwasta, 'Ketimpangan Ekonomi Di Zona Perkotaan Dan Pedesaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta', *Jurnal Bumi Indonesia*, 7.1 (2018), pp. 1–10.

⁴ Ignatius Aji Dwiatmaja, Muhammad Imam Alfikri, and Irfan Khairan Ali, 'Studi Kasus Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Kehidupan Masyarakat Melalui Kacamata Sosiologi: Tanda Tanya Pembangunan Infrastruktur Jalur Kereta Api Trans-Sulawesi', *RISOMA : Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2.4 (2024), pp. 73–82, doi:10.62383/risoma.v2i4.129.

Aspek lingkungan juga menjadi salah satu tantangan utama dalam pembangunan infrastruktur intensif. Proyek-proyek besar seperti pembangunan jalan raya, kawasan industri, dan fasilitas transportasi sering kali berdampak pada kerusakan ekologi, seperti deforestasi, pencemaran air, dan polusi udara. Selain dampaknya terhadap ekosistem, masyarakat yang tinggal di sekitar proyek pembangunan juga menghadapi risiko kesehatan, termasuk meningkatnya penyakit akibat polusi. Oleh sebab itu, perhatian terhadap keberlanjutan lingkungan perlu diintegrasikan ke dalam perencanaan pembangunan infrastruktur.⁵

Selama tahap konstruksi, masyarakat sering kali menghadapi berbagai gangguan yang signifikan terhadap aktivitas harian mereka. Kemacetan lalu lintas, kebisingan, serta terganggunya aksesibilitas menjadi beberapa kendala yang muncul. Di beberapa kawasan perkotaan, proyek pembangunan sering kali menyebabkan perubahan dalam pola mobilitas masyarakat, yang berdampak pada berkurangnya produktivitas serta aktivitas ekonomi dalam jangka pendek.⁶ Meskipun pembangunan infrastruktur berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan, perencanaannya sering kali kurang mempertimbangkan perubahan sosial secara menyeluruh. Penelitian yang ada lebih sering berfokus pada dampak ekonomi atau teknis, sementara perubahan sosial dan mata pencarian kurang mendapat perhatian. Hal ini menciptakan kesenjangan

⁵ Ignatius Aji Dwiatmaja, Muhammad Imam Alfikri, and Irfan Khairan Ali, 'Studi Kasus Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Kehidupan Masyarakat Melalui Kacamata Sosiologi: Tanda Tanya Pembangunan Infrastruktur Jalur Kereta Api Trans-Sulawesi'.

⁶ Zeis Zultaqawa, 'Apakah Ada Dampak Sosial-Ekonomi Akibat Pembangunan Infrastruktur? ; Pengalaman Dari Negara Lain Are There Socio-Economic Impacts of Infrastructure Development? ; Experience from Other Countries', *Repository.Unikom.Ac.Id*, 2022, pp. 81–86.

dalam memahami dinamika sosial masyarakat yang muncul akibat pembangunan infrastruktur.⁷

Pembangunan infrastruktur telah membawa perubahan besar dalam struktur sosial masyarakat. Sebelumnya, hubungan antarwarga lebih terfokus pada ikatan kekerabatan dan komunitas lokal. Namun kini, dengan hadirnya pendatang yang mencari pekerjaan dan peluang usaha, interaksi sosial mulai meluas dan menjadi lebih intensif. Hal ini menyebabkan pola interaksi masyarakat pun mengalami transformasi. Meskipun demikian, perubahan ini tidak tanpa tantangan. Konflik sosial berpotensi muncul akibat perbedaan kepentingan antara masyarakat lokal dan pendatang.⁸

Selain itu, pembangunan infrastruktur mempunyai dampak signifikan terhadap distribusi sumber daya di dalam masyarakat. Contohnya, ketika lahan pertanian dialihfungsikan untuk proyek infrastruktur, akses warga lokal terhadap lahan subur dapat menurun, yang berpotensi menciptakan ketidaksetaraan dalam distribusi sumber daya. Situasi ini dapat memperburuk struktur sosial yang sudah ada, terutama jika proses penggusuran lahan tidak dilakukan secara adil dan transparan.⁹

Dalam hal mata pencarian, masyarakat telah mengalami perubahan yang signifikan sebagai dampak dari pembangunan infrastruktur. Banyak penduduk kini beralih dari pertanian tradisional ke sektor-sektor lain, seperti perdagangan, jasa,

⁷ Jurnal Ekonomi and Manajemen Ekman, 'Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Di Kabupaten Bulungan', 3.1 (2024), pp. 1–12.

⁸ Isma Maulana, Akhyar Akhyar, and Usman Usman, 'Konflik Sosial Masyarakat Transmigrasi Dengan Masyarakat Lokal Dalam Kehidupan Bermasyarakat', *Kandidat : Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan*, 1.2 (2019), pp. 113–25.

⁹ Socio-economic Conditions Case and Study Of, 'Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani (Studi Kasus Pembangunan Jalan Tol Surakarta – Yogyakarta Di Kabupaten Boyolali)', 8 (2024), pp. 771–84.

atau pekerjaan di sektor formal. Perubahan ini terjadi berkat akses yang lebih baik menuju pasar, industri, dan layanan publik, yang telah membuka peluang ekonomi baru. Namun, di balik transformasi ini, muncul pula dampak negatif, seperti meningkatnya pengangguran di sektor pertanian akibat menyusutnya lahan yang tersedia.¹⁰

Selain itu, pembangunan infrastruktur juga dapat memicu persaingan sumber daya antara masyarakat lokal dan pendatang. Misalnya, pendatang yang memiliki modal lebih besar sering kali mampu menguasai peluang usaha yang ada, yang pada gilirannya membuat masyarakat lokal merasa terpinggirkan. Situasi ini berpotensi menyebabkan ketidaksetaraan ekonomi dan dapat memperburuk struktur sosial di masyarakat.¹¹

Desa Hargomulyo, yang berada di Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta, adalah salah satu wilayah yang merasakan dampak langsung dari pembangunan infrastruktur intensif yang dilakukan oleh pemerintah. Pemilihan Desa Hargomulyo sebagai lokasi studi didasari oleh beberapa alasan. Pertama, posisinya yang strategis di dekat lokasi pembangunan Bandara Yogyakarta International Airport (YIA) dan infrastruktur pendukung lainnya menjadikan desa ini sebagai cerminan nyata dari perubahan sosial yang terjadi. Kedua, meskipun populasinya relatif kecil, desa ini mengalami transformasi signifikan dalam struktur

¹⁰ Siti Agustina, Zainudin Saenong, and La Tondi, 'Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Atari Jaya Kecamatan Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan)', *ECOTECHNOPRENEUR: Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 1.03 (2022), pp. 205–15, doi:10.62668/ecotechnopreneur.v1i03.191.

¹¹ Abdul Aziz and others, 'Dampak Kebijakan Pembangunan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Universitas Islam Negeri Sumatera Utara , Indonesia Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Yang Inklusif . Namun , Dampaknya Terhadap Ketimpangan', 5 (2025).

sosial dan ekonomi masyarakat, dari pola agraris tradisional menuju orientasi yang lebih beragam. Pembangunan jalan tol, bandara, dan berbagai fasilitas publik lainnya telah mengubah wajah Desa Hargomulyo, baik dari segi ekonomi maupun sosial.¹²

Fenomena perubahan sosial di Desa Hargomulyo menjadi penting untuk dikaji karena mencerminkan dinamika transisi masyarakat pedesaan yang menghadapi pembangunan infrastruktur berskala besar. Berdasarkan hasil observasi awal dan penelusuran data sekunder dari laporan pemerintah desa, media lokal, serta diskusi informal dengan beberapa warga, ditemukan indikasi kuat mengenai kerusakan lingkungan seperti perubahan pola aliran sungai dan erosi di beberapa titik akibat aktivitas konstruksi.¹³ Selain itu, terdapat pula potensi konflik sosial yang muncul terkait persoalan ganti rugi lahan yang belum tuntas, atau ketidakpuasan terhadap proses pembebasan lahan yang dirasakan tidak adil. Ketidaksetaraan ekonomi juga terasa di kalangan masyarakat lokal; meskipun ada peluang baru, sebagian warga kesulitan bersaing dengan pendatang atau investor dari luar, menyebabkan peningkatan pengangguran di sektor pertanian dan tekanan ekonomi bagi sebagian keluarga yang sebelumnya bergantung pada lahan pertanian. Kisah-kisah adaptasi yang sulit, perubahan fundamental dalam hubungan sosial kekerabatan, hingga potensi disintegrasi nilai-nilai tradisional akibat modernisasi mendadak, menjadi

¹² Fendy Kusuma Yudha, Suharwanto Suharwanto, and Wisnu Aji Dwi Kristanto, 'Rencana Teknis Reklamasi Pada Kegiatan Pertambangan Tanah Urug Di Dusun Grindang RT 26 RW 6, Desa Hargomulyo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta', *Prosiding Seminar Nasional Teknik Lingkungan Kebumihan SATU BUMI*, 3.1 (2021), pp. 97–110, doi:10.31315/psb.v3i1.6240.

¹³ 'Dampak Pembangunan Infrastruktur Kota Bojonegoro Di Jl. Mh. Thamrin Terhadap Perubahan Budaya Masyarakat Desa Ledok Wetan', 2024.

bagian tak terpisahkan dari narasi pembangunan di desa ini.¹⁴ Keunikan kondisi geografis dan budaya desa ini memberikan kesempatan kepada saya untuk menganalisis secara lebih mendalam pengaruh infrastruktur terhadap perubahan sosial masyarakat. Sebagai contoh yang nyata, Desa Hargomulyo menunjukkan bahwa infrastruktur dapat berperan sebagai katalisator perubahan sosial di pedesaan, baik dalam aspek positif maupun negatif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana perubahan sosial yang terjadi di Desa Hargomulyo pasca pembangunan infrastruktur intensif (seperti bandara dan proyek pendukungnya)?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan perubahan sosial masyarakat Desa Hargomulyo akibat pembangunan infrastruktur intensif.
2. Mengidentifikasi dampak perubahan sosial yang terjadi di Desa Hargomulyo akibat pembangunan infrastruktur intensif.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Pengembangan Ilmu Pengetahuan: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori-teori sosial dan

¹⁴ Ekonomi and Ekman, 'Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Di Kabupaten Bulungan'.

ekonomi yang berkaitan dengan dampak pembangunan infrastruktur. Dengan menganalisis hubungan antara pembangunan infrastruktur, perubahan struktur sosial dan mata pencarian, penelitian ini dapat memperkaya literatur yang ada dan memberikan perspektif baru dalam memahami dinamika sosial yang muncul akibat pembangunan.

- b. Peningkatan Pemahaman Interdisipliner: Penelitian ini akan mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu, seperti sosiologi pembangunan dan perubahan sosial, untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dampak pembangunan infrastruktur. Hal ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplorasi keterkaitan antara aspek perubahan struktur sosial dan mata pencarian dalam konteks pembangunan.

2. Manfaat Praktis

- a. Panduan bagi Pembuat Kebijakan: Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi pembangunan infrastruktur yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Dengan memahami perubahan sosial dari proyek pembangunan, kebijakan yang dihasilkan dapat lebih mempertimbangkan kebutuhan masyarakat, sehingga manfaat pembangunan dapat dirasakan secara merata.
- b. Peningkatan Kesadaran Masyarakat: Penelitian ini juga dapat berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai perubahan sosial akibat pembangunan infrastruktur. Dengan informasi yang diperoleh, masyarakat dapat lebih aktif berpartisipasi dalam proses perencanaan dan

pengawasan proyek pembangunan, serta memperjuangkan hak-hak mereka dalam mempertahankan identitas dan nilai-nilai lokal.

E. Kajian Pustaka

pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Safira Nurul Huda menganalisis transformasi struktur sosial ekonomi masyarakat perdesaan, khususnya peralihan mata pencaharian petani dari sektor pertanian ke sektor komersial. Penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan tersebut dipicu oleh kondisi sosial ekonomi yang memburuk, namun pada akhirnya mengarah pada peningkatan keberlanjutan ekonomi dan sosial. Ditemukan pula bahwa perubahan mata pencaharian ini mempengaruhi interaksi sosial dan hubungan kerja antara petani dan pedagang, sehingga mempengaruhi sikap dan perilaku mereka dalam kegiatan ekonomi. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti peningkatan pendapatan keluarga dan status sosial yang lebih baik sebagai dampak positif dari peralihan tersebut.¹⁵ Sedangkan penelitian saya lebih menekankan peran infrastruktur dalam membentuk hubungan sosial dan peluang ekonomi, terutama ketimpangan antara daerah perkotaan dan pedesaan, penelitian yang saya lakukan juga menyoroti potensi konflik yang muncul akibat persaingan sumber daya antara penduduk lokal dan pendatang, tema yang kurang ditekankan dalam temuan.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Deki Agustian dalam skripsinya yang berjudul "Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Kesejahteraan Sosial Bagi Masyarakat di Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus"

¹⁵ Safira Nurul Huda, 'Perubahan Struktur Sosial Ekonomi Masyarakat Perdesaan', *JCIC : Jurnal CIC Lembaga Riset Dan Konsultan Sosial*, 4.2 (2022), pp. 31–36, doi:10.51486/jbo.v4i2.79.

membahas bagaimana pembangunan jalan memengaruhi kesejahteraan sosial masyarakat, terutama para petani kopi dan lada. Dalam hal ini, pembangunan jalan sepanjang 40 km ternyata memberikan efek positif pada berbagai aspek kehidupan masyarakat, seperti akses yang lebih mudah ke sekolah dan layanan kesehatan, serta peningkatan dalam distribusi hasil pertanian. Perubahan ini memengaruhi langsung harga jual produk pertanian dan akhirnya meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi warga setempat. Sementara itu, penelitian saya lebih fokus pada efek sosial dari pembangunan infrastruktur, khususnya dalam mengubah cara orang berinteraksi satu sama lain dan menyoroti ketidaksetaraan antara kawasan kota dan desa. Selain itu, penelitian ini juga membahas potensi konflik yang mungkin muncul akibat persaingan sumber daya antara penduduk lokal dan pendatang, yang merupakan aspek yang belum banyak diteliti oleh Deki Agustian.¹⁶ Sementara itu, penelitian saya lebih fokus pada efek sosial dari pembangunan infrastruktur, khususnya dalam mengubah cara orang berinteraksi satu sama lain. Selain itu, penelitian ini juga membahas potensi konflik yang mungkin muncul akibat persaingan sumber daya antara penduduk lokal dan pendatang, yang merupakan aspek yang belum banyak diteliti oleh Deki Agustian.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Evelyne Afredytha Wenda dan timnya berjudul "Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Dasar terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat Parabaga, Distrik Piramid, Kabupaten Jayawijaya" bertujuan untuk menilai efek positif dan negatif dari pembangunan infrastruktur

¹⁶ Dampak Pembangunan and others, 'Raden Intan Lampung', 2024.

dasar seperti jalan, jembatan, sistem drainase, telekomunikasi, dan akses air bersih pada kehidupan sosial komunitas. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa infrastruktur yang dibangun berkontribusi pada peningkatan akses ekonomi, seperti kemudahan dalam mendistribusikan hasil pertanian ke pasar, serta meningkatkan interaksi sosial melalui mobilitas yang lebih baik dan kegiatan komunitas. Meski begitu, penelitian ini juga mengungkapkan adanya kelemahan yang signifikan dalam hal kualitas dan ketersediaan infrastruktur, terutama dalam hal drainase, air bersih, dan jaringan telekomunikasi yang masih kurang memadai, yang menjadi penghalang bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.¹⁷ Sementara itu, penelitian saya lebih berfokus pada perubahan dalam struktur sosial yang diakibatkan oleh pembangunan, termasuk potensi konflik antara pendatang dan warga setempat serta ketidakadilan dalam penyebaran sumber daya, sedangkan studi Wenda lebih ditekankan pada evaluasi aspek teknis dan fungsional dari infrastruktur dasar serta dampaknya terhadap aktivitas sosial dan ekonomi secara umum.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Fatkah Ainurrofiah, Dhimas Aji Saputro, Efrilia Ananda, Siska Abriana, Muhammad Ilham Iraqi, dan Merlia Indah Prastiwi dalam karya yang berjudul "Analisis Perubahan Sosial Pasca Pembangunan Infrastruktur Jembatan Suramadu Terhadap Taraf Hidup Pedagang Desa Sukolilo Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan" mengeksplorasi pengaruh sosial dan ekonomi dari pembangunan Jembatan Suramadu terhadap

¹⁷ Jurnal Wilayah and others, 'Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Dasar Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat Perabaga Distrik Piramid Kabupaten Jayawijaya Pengembangan Kawasan Pedesaan Dengan Mengedepankan Kearifan Lokal . Hal Ini Mencakup', 2, 2024.

masyarakat setempat, khususnya pedagang kaki lima. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode studi kasus melalui wawancara dan observasi terhadap pedagang di Desa Sukolilo. Temuan penelitian mengungkapkan adanya perubahan signifikan dalam struktur sosial dan mata pencaharian masyarakat, dengan sebagian warga beralih dari bekerja sebagai petani atau nelayan menjadi pedagang kaki lima. Meskipun beberapa pedagang mengalami peningkatan pendapatan akibat bertambahnya mobilitas konsumen dari Surabaya, tidak semua pelaku usaha mendapatkan keuntungan yang serupa, terutama mereka yang memiliki keterbatasan dalam keahlian bisnis atau lokasi usaha yang kurang menguntungkan.¹⁸ Penelitian ini menyoroti bahwa pembangunan infrastruktur tidak selalu secara otomatis meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara merata. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada lingkup analisis jika penelitian ini lebih menekankan pada perubahan taraf hidup pedagang sebagai respons terhadap pembangunan jembatan, penelitian saya lebih memusatkan perhatian pada dinamika sosial yang muncul akibat pembangunan infrastruktur secara lebih luas, termasuk potensi konflik sosial dan ketidakmerataan distribusi sumber daya antara pendatang dan penduduk lokal di daerah pedesaan.

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Dr. Rina Sari dan Dr. Ahmad Zulkarnain menyelidiki pengaruh pembangunan infrastruktur terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat di berbagai wilayah Indonesia.

¹⁸ Sabrina Nur Anisa and others, 'Analisis Peran Infrastruktur Dalam Pertumbuhan Ekonomi Pembangunan Di Kota Palembang', *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 4.1 (2024), pp. 36–54, doi:10.51903/jupea.v4i1.2435.

Dengan menerapkan metode kuantitatif, penelitian ini menganalisis data dari survei yang dilakukan di sejumlah lokasi yang mengalami pembangunan infrastruktur, seperti jalan, jembatan, dan berbagai fasilitas publik lainnya. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur memberikan dampak positif terhadap peningkatan akses, mobilitas, serta perkembangan ekonomi lokal. Namun, analisis yang dilakukan juga mengungkap adanya ketidakseimbangan dalam distribusi manfaat, di mana daerah perkotaan cenderung mendapatkan keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan daerah pedesaan. Penelitian ini memberikan wawasan penting mengenai bagaimana pembangunan infrastruktur dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat dari sisi ekonomi.¹⁹ Berbeda dengan penelitian saya yang lebih menitikberatkan pada aspek sosial dan budaya, seperti perubahan dalam struktur sosial, potensi konflik antara penduduk asli dan pendatang, serta ketidakmerataan sosial akibat persaingan sumber daya, studi ini lebih terfokus pada aspek kuantitatif dan ekonomi tanpa menggali lebih dalam dinamika sosial yang lebih rumit di tingkat komunitas.

Keenam, Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Syukri, Nurfatima Azzahra Baso, dan Muhammad Zadli Syahdi dalam studi berjudul "Analisis Dampak Sosial dan Ekonomi dari Pembangunan Infrastruktur di Desa Buntu Tepedo, Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu Utara" menjelaskan perubahan yang terjadi akibat pembangunan infrastruktur di daerah pedesaan. Dengan

¹⁹ Asiva Noor Rachmayani, 'Dampak Pembangunan Infrastruktur Jembatan Otista Di Jalan Otista Kota Bogor', 2015, p. 6.

merujuk pada pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam, observasi di lapangan, dan diskusi kelompok terfokus (FGD), studi ini mengungkapkan bahwa pembangunan infrastruktur memiliki pengaruh yang besar terhadap peningkatan aksesibilitas, pendidikan, layanan kesehatan, serta pertumbuhan ekonomi di level lokal. Konsekuensi ini juga berkontribusi pada penurunan angka kemiskinan di desa tersebut. Meski demikian, penelitian ini juga menunjukkan beberapa kendala, seperti kurangnya partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan dan lemahnya manajemen serta pemeliharaan infrastruktur yang telah dibangun. Penelitian ini menekankan pentingnya kebijakan pembangunan yang berkelanjutan dan melibatkan masyarakat untuk menjamin keuntungan dalam jangka panjang.²⁰ Berbeda dengan penelitian saya yang lebih menitikberatkan pada perubahan dalam struktur sosial, potensi konflik antara penduduk asli dan pendatang, serta ketidakadilan dalam distribusi sumber daya, studi ini lebih menekankan hasil pembangunan infrastruktur dari segi manfaat fungsional dan tantangan teknis di tingkat lokal.

Ketujuh, Dalam artikel yang ditulis oleh Ari Dyah Sinta TA dengan judul "Konstruksi dan Perubahan Sosial Pembangunan Bandara Internasional YIA Kulon Progo", dijelaskan bagaimana pembangunan bandara internasional sebagai infrastruktur merupakan jawaban atas tuntutan global yang menekankan pentingnya mobilitas manusia yang efektif. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dan menggunakan studi literatur dari berbagai sumber, termasuk artikel

²⁰ Muhammad Syukri and others, 'YUME : Journal of Management Analisis Dampak Sosial Dan Ekonomi Pembangunan Infrastruktur Di Desa Buntu Tepedo , Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara', 7.3 (2024), pp. 1740–52.

ilmiah dan media, untuk menganalisis aspek sosial dari pembangunan Bandara YIA di Kulon Progo. Temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa pembangunan bandara menimbulkan dua pandangan yang berbeda di tengah masyarakat. Kelompok yang mendukung menganggap hal ini sebagai sebuah kesempatan ekonomi baru, terutama dalam sektor informal dan penciptaan lapangan kerja, sementara kelompok yang menentang khawatir tentang hilangnya tanah pertanian sebagai warisan keluarga dan kemungkinan dampak sosial negatif bagi komunitas agraris. Perbedaan pandangan antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat menjadi salah satu hasil utama dari penelitian ini.²¹ Berbeda dengan penelitian saya yang lebih menyoroti perubahan dalam struktur sosial, ketidaksetaraan akses terhadap sumber daya, serta kemungkinan konflik antara penduduk lokal dan pendatang dalam konteks pembangunan infrastruktur di daerah pedesaan, penelitian Ari Dyah lebih berfokus pada aspek konstruksi sosial dan dinamika beragam pro-kontra sebagai respons masyarakat terhadap proyek besar yang diinisiasi oleh pemerintah dan pihak swasta.

Kedelapan, Penelitian yang dilakukan oleh Happy Susanto dalam karyanya berjudul "Analisis Dampak Sosial Ekonomi dalam Pembangunan Bandara Yogyakarta International Airport (YIA) di Kabupaten Kulonprogo" menginvestigasi secara mendetail efek sosial dan ekonomi yang dihasilkan dari pembangunan Bandara YIA terhadap warga sekitar. Susanto berpendapat bahwa pembangunan bandara ini adalah suatu keperluan strategis untuk mengatasi

²¹ Ari Dyah And Sintia Ta, 'Internasional Nyia Kulon Progo Sekolah Tinggi Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (Stisip) Kartika Bangsa Yogyakarta', *Paradigma*, 8.2 (2019), Pp. 105–18.

kekurangan infrastruktur bandara yang ada sebelumnya di Yogyakarta. Dengan menerapkan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif, studi ini mengandalkan observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi untuk mengumpulkan informasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa proyek bandara memberikan dampak yang signifikan, termasuk perubahan penggunaan lahan pertanian, modifikasi struktur sosial masyarakat, serta timbulnya tantangan ekonomi bagi beberapa penduduk. Di sisi lain, penelitian ini juga menekankan berbagai langkah yang diambil oleh pemerintah guna mengurangi dampak negatif dari pembangunan tersebut.²² Meskipun ada tema yang sama mengenai perubahan sosial akibat pembangunan infrastruktur, penelitian saya lebih menekankan pada dinamika sosial yang muncul dari interaksi antara masyarakat lokal dan pendatang, ketidakmerataan distribusi sumber daya, serta konflik sosial yang tidak menjadi fokus utama dalam penelitian Susanto.

Kesembilan, skripsi yang berjudul "Dampak Pembangunan Jembatan Bekasi-Karawang terhadap Perubahan Sosial Masyarakat" ini mengkaji bagaimana pembangunan infrastruktur dapat mempengaruhi tatanan sosial masyarakat Desa Setia Laksana, Kabupaten Bekasi. Sebelum jembatan dibangun, masyarakat bergantung pada pertanian dan jasa penyeberangan. Namun, setelah jembatan diresmikan pada tahun 2009, terjadi perubahan yang signifikan dalam aspek sosial, ekonomi, dan budaya, seperti hilangnya mata pencaharian tradisional, munculnya pedagang baru, serta berkurangnya nilai-nilai gotong royong.

²² Happy Susanto, 'Analisis Dampak Sosial Ekonomi Dalam Pembangunan Bandara Yogyakarta International Airport (YIA) Di Kabupaten Kulonprogo', *Majalah Ilmiah Bijak*, 17.1 (2020), pp. 1–9, doi:10.31334/bijak.v17i1.820.

Penelitian ini mengadopsi teori perubahan sosial dari Comte, Spencer, dan Soemardjan, serta teori evolusi sosial Soekanto dan dampak sosial Sudharto untuk menjelaskan proses transisi tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga mendorong pergeseran perilaku, nilai, dan struktur sosial masyarakat secara keseluruhan.²³

Kesepuluh, Penelitian yang dilakukan oleh S. Jailany Darwis (2020) dalam tesis berjudul "Perubahan Sosial Masyarakat Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru Akibat Pembangunan Jalur Kereta Api Makassar – Parepare" menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur transportasi, sebagai bagian dari Proyek Strategis Nasional, telah membawa dampak sosial yang luas bagi masyarakat pedesaan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif di Kelurahan Kiru-Kiru dan Desa Ajakkang, penelitian ini mengidentifikasi dua bentuk perubahan sosial, yaitu perubahan terencana yang diinisiasi oleh pemerintah, dan perubahan alami yang tidak diantisipasi oleh masyarakat, seperti bencana banjir. Dampak positif dari pembangunan ini meliputi peningkatan kesejahteraan akibat kompensasi lahan, pembukaan lapangan kerja baru, serta perbaikan fasilitas desa. Namun, dampak negatif juga sangat terasa, seperti berkurangnya lahan pertanian, penurunan produksi pangan, pudarnya interaksi sosial, hingga konflik sosial terkait relokasi makam warga. Penelitian ini juga menyoroti bagaimana fungsi keluarga, khususnya dalam aspek sosialisasi dan edukasi, memainkan peran

²³ Ralph Adolph, 'Dampak Pembangunan Jembatan Bekasi-Karawang Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat', 2016, pp. 1–23.

penting dalam membantu anak-anak beradaptasi terhadap perubahan lingkungan. Dengan demikian, tesis ini memperkaya pemahaman tentang bagaimana pembangunan infrastruktur besar berdampak pada struktur sosial, budaya, dan kesejahteraan masyarakat lokal.²⁴

F. Landasan Teori

Penelitian ini akan menggunakan Teori Perubahan Sosial Struktural sebagai kerangka analisis utama untuk memahami perubahan sosial masyarakat pasca pembangunan infrastruktur intensif di Desa Hargomulyo. Teori ini dipilih karena secara langsung berfokus pada transformasi fundamental dalam struktur sosial masyarakat sebagai respons terhadap faktor eksternal seperti pembangunan. Meskipun Teori Pembangunan Modernisasi dan Teori Adaptasi Sosial relevan, fokus utama akan diarahkan pada bagaimana infrastruktur secara konkret mengubah tatanan sosial, relasi antar kelompok, dan distribusi sumber daya di tingkat desa, yang paling tepat dijelaskan melalui lensa perubahan sosial struktural. Teori lain dapat digunakan sebagai konsep pendukung jika diperlukan, namun inti analisis akan bertumpu pada transformasi struktur sosial.

1. Teori Perubahan Sosial struktural

Perubahan sosial yaitu suatu proses yang terjadi di dalam masyarakat sebagai hasil dari transformasi nilai, norma, struktur, dan pola interaksi sosial. Salah satu pendekatan penting dalam mengerti dinamika perubahan ini yaitu teori perubahan sosial struktural, yang memandang bahwa perubahan sosial tidak hanya bersifat

²⁴ S. Jailany Darwis, *Perubahan Sosial Masyarakat Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru Akibat Pembangunan Jalur Kereta Api Makassar - Parepare*, Tesis, 2020.

individual, namun melibatkan transformasi di dalam struktur sosial masyarakat itu sendiri.²⁵

Dalam pandangan sosiolog struktural seperti Talcott Parsons, perubahan sosial terjadi ketika ada ketidakseimbangan di dalam sistem sosial, yang lalu mendorong adaptasi lewat penyesuaian struktur sosial. Parsons menyatakan bahwa masyarakat merupakan suatu sistem yang terdiri dari subsistem yang saling terkait, Adaptation, Goal Attainment, Integration, dan Latency (AGIL). Ketika salah satu subsistem terganggu, maka perubahan pada struktur akan diperlukan untuk mengembalikan keseimbangan.²⁶

Menurut Jonathan H. Turner menjelaskan bahwa perubahan struktural terjadi ketika hubungan-hubungan sosial dalam masyarakat, seperti stratifikasi sosial, distribusi kekuasaan, atau pola ekonomi, mengalami reorientasi. Dalam konteks pembangunan infrastruktur, contohnya, masuknya proyek-proyek besar bisa mengubah relasi antar kelompok dalam masyarakat, menciptakan kelas baru, atau bahkan mengakibatkan konflik antar kelompok.²⁷

Perubahan struktural juga bisa ditinjau dari teori konflik. Karl Marx melihat perubahan sosial sebagai hasil dari konflik antar kelas sosial. Dalam perspektif ini, pembangunan infrastruktur bisa menciptakan ketimpangan baru antara masyarakat

²⁵ Andina Prasetya, Muhammad Fadhil Nurdin, and Wahyu Gunawan, 'Societas Jurnal Pendidikan Sosiologi Perubahan Sosial Masyarakat Dalam Perspektif Sosiologi Talcott Parsons Di Era New Normal', *Pendidikan Sosiologi*, 11.1 (2021), pp. 929–39.

²⁶ Muhammad Anas Sholihin¹, 'Adaptasi Masyarakat Pendatang Di Kampung Inggris: Komunikasi Dan Upaya Pencegahan Disintegrasi', *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 5.1 (2024), pp. 171–88.

²⁷ Jonathan H. Turner, 'Societal Stratification', *Revolt from the Middle*, May, 2018, pp. 1–24, doi:10.4324/9781315128603-1.

lokal dan pemilik modal, serta memicu resistensi saat hak-hak ekonomi dan sosial kelompok tertentu terancam.²⁸

Pembangunan infrastruktur, seperti jalan tol, bandara, dan kawasan industri, memiliki dampak signifikan terhadap struktur sosial masyarakat. Di satu sisi, hal ini menciptakan peluang baru dalam bidang ekonomi dan meningkatkan mobilitas sosial. Namun, di sisi lain, pembangunan ini juga dapat menyebabkan dislokasi sosial dan ekonomi, terutama bagi kelompok masyarakat yang kehilangan mata pencarian tradisionalnya. Dengan demikian, infrastruktur berperan sebagai faktor eksternal yang mendorong perubahan dalam struktur sosial, mencakup aspek peran, status, serta distribusi sumber daya.²⁹

Penelitian ini menggunakan teori perubahan sosial struktural untuk mengeksplorasi dampak pembangunan infrastruktur terhadap dinamika sosial di Desa Hargomulyo. Infrastruktur dipahami sebagai faktor pemicu yang mendorong transformasi dalam struktur pekerjaan, hubungan sosial antarwarga, pola distribusi lahan, serta interaksi antara penduduk lokal dan pendatang. Dengan demikian, pembangunan infrastruktur tidak hanya terbatas pada aspek fisik, tetapi juga berfungsi sebagai agen perubahan yang membentuk ulang struktur sosial masyarakat dari dalam.

²⁸ Universitas Pamulang, 'Sosiologi Pendidikan : Analisis Konflik Pembangunan Pagar Laut Tangerang Selatan', 5.2 (2025), pp. 730–45.

²⁹ Ralph Adolph, 'Evaluasi Dampak Sosial, Ekonomi, Dan Lingkungan Dari Proyek Infrastruktur Di Indonesia', 8.1 (2016), Pp. 1–23.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk mengungkap dan memahami fenomena sosial secara mendalam dalam konteks kehidupan masyarakat Desa Hargomulyo. Pendekatan ini menekankan pada eksplorasi makna, pengalaman, dan persepsi subjek penelitian, sehingga data yang diperoleh bersifat deskriptif dan kaya akan konteks sosial budaya. Melalui metode kualitatif, penelitian berupaya menyajikan gambaran komprehensif yang tidak hanya berfokus pada angka, tetapi juga pada proses dan interaksi sosial di lapangan.³⁰

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah studi kasus (case study), di mana penelitian ini menelaah secara mendalam dinamika dan dampak pembangunan infrastruktur dalam ruang lingkup Desa Hargomulyo. Pendekatan studi kasus memungkinkan analisis menyeluruh terhadap berbagai aspek sosial, ekonomi, dan budaya yang berinteraksi dalam satu konteks spesifik, sehingga hasil penelitian dapat memberikan pemahaman yang holistik dan detail mengenai fenomena yang terjadi..³¹

³⁰ Salasatun Maulidah and Setiajid Setiajid, 'Modal Sosial Dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi Diskriptif Kualitatif Di Desa Pandansari Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang)', *Unnes Political Science Journal*, 5.2 (2021), pp. 48–52, doi:10.15294/upsj.v5i2.48839.

³¹ Urbanus Nex, Asih Widi Lestari, and Firman Firdausi, 'Penggunaan Dana Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa Sidomulyo, Kota Batu', *Indonesian Social Science Review*, 1.1 (2023), pp. 35–42, doi:10.61105/issr.v1i1.39.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Hargomulyo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena sedang mengalami perubahan signifikan akibat berbagai proyek pembangunan infrastruktur yang berdampak langsung pada kehidupan sosial dan ekonomi masyarakatnya. Lokasi ini menjadi representasi ideal untuk mengkaji bagaimana intervensi pembangunan memengaruhi pola hidup, struktur sosial, serta tradisi yang berkembang di masyarakat pedesaan.³²

4. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini dipilih secara *purposive sampling*, yakni peneliti secara sengaja memilih individu-individu yang dianggap memiliki pengetahuan, pengalaman, dan posisi strategis terkait tema penelitian. Informan akan terdiri dari beberapa kelompok utama dengan kriteria spesifik:

1. Warga Desa Hargomulyo yang terdampak langsung oleh pembangunan (4 orang): Ini termasuk petani yang lahannya terkena pembebasan lahan, pedagang lokal yang merasakan perubahan pola ekonomi pasar, pekerja lepas/buruh, atau individu dari kalangan pemuda atau pemudi yang mengalami perubahan signifikan dalam kehidupan sehari-hari mereka akibat pembangunan. Mereka dipilih berdasarkan tingkat dampak yang dirasakan (positif/negatif) dan kesediaan untuk berbagi pengalaman mendalam.

³² Novita Magdalena Sekolah, Tinggi Teknologi, and Kedirgantaraan Yogyakarta, 'Analisis Dampak Sosial Dan Ekonomi Pasca Pembangunan Bandar Udara Internasional Yogyakarta Terhadap Kehidupan Masyarakat Bagi Pemuda Dan Pemudi Di Desa Glagah Kabupaten Kulonprogo', *Jurnal Kewarganegaraan*, 6.1 (2022), pp. 1103–10.

2. Tokoh masyarakat/agama dan pemuka adat (2 orang): Individu yang dihormati di desa, memiliki pemahaman mendalam tentang sejarah, nilai-nilai sosial, tradisi desa, serta bagaimana tradisi tersebut merespons perubahan yang dibawa oleh pembangunan. Mereka dapat memberikan perspektif tentang bagaimana komunitas secara kolektif beradaptasi.
3. Aparat pemerintahan desa (2 orang): aparat desa yang terlibat langsung dalam proses perencanaan dan pelaksanaan proyek infrastruktur di tingkat desa. Mereka dapat memberikan informasi mengenai data demografi, kebijakan lokal, serta tantangan dalam mengelola dampak pembangunan.
4. Pemilihan informan yang beragam ini bertujuan untuk memperoleh data yang kaya dan beragam perspektif guna memahami fenomena secara menyeluruh dan mencapai saturasi data.³³

5. Teknik Pengumpulan

Data dikumpulkan menggunakan beberapa teknik utama untuk memperoleh informasi yang valid dan mendalam:

1. Wawancara mendalam (*in-depth interview*): Dilakukan secara semi-terstruktur dengan informan terpilih untuk menggali pengalaman, pandangan, dan interpretasi mereka terkait dampak pembangunan secara rinci.
2. Observasi partisipatif: Peneliti ikut serta dalam kegiatan sehari-hari masyarakat untuk mengamati perilaku, interaksi sosial, dan kondisi lingkungan secara langsung, memastikan pemahaman kontekstual yang akurat.

³³ Rusydan Fathy, 'Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi', 3, 1.1 (2019), pp. 1–50, doi:10.52423/societal.v2i1.64.

3. Dokumentasi: Pengumpulan data sekunder berupa dokumen resmi (laporan pemerintah desa, peta), arsip (berita lokal terkait pembangunan), dan materi lain yang relevan (data statistik demografi) untuk melengkapi dan memverifikasi data primer.³⁴

6. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis tematik, yang melibatkan tahapan sebagai berikut:

- 1) Transkripsi dan pemetaan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- 2) Koding data untuk mengidentifikasi pola, kategori, dan tema utama yang muncul dari data lapangan.
- 3) Pengelompokan tema-tema yang relevan untuk membangun kerangka konseptual dan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti.
- 4) Interpretasi hasil analisis dengan mengaitkan data empiris pada teori-teori yang relevan sehingga menghasilkan kesimpulan yang bermakna dan kontekstual.³⁵

7. Validitas dan Reliabilitas Data

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

³⁴ Wawancara D A N Kuesioner, 'Teknik Pengumpulan Data', 3.1, pp. 39–47.

³⁵ Novendawati Wahyu Sitasari, 'Mengenal Analisa Konten Dan Analisa Tematik Dalam Penelitian Kualitatif', *Forum Ilmiah*, 19 (2022), p. 77.

1. Triangulasi sumber dan metode: Membandingkan data yang diperoleh dari berbagai informan dan teknik pengumpulan untuk meningkatkan keakuratan data.
2. Perpanjangan pengamatan (*prolonged engagement*) di lapangan guna memperoleh pemahaman yang mendalam dan menyeluruh terhadap konteks sosial.
3. Member checking: Peneliti mengonfirmasi hasil wawancara kepada informan untuk memastikan bahwa interpretasi dan data yang diperoleh sudah sesuai dengan apa yang dimaksud oleh narasumber.
4. Peer debriefing: Diskusi dan konsultasi dengan rekan sejawat atau ahli untuk menguji keabsahan proses dan hasil penelitian.
5. Audit trail: Dokumentasi rinci mengenai proses pengumpulan dan analisis data yang memungkinkan peneliti lain melakukan verifikasi dan penilaian ulang terhadap penelitian.³⁶

8. Hasil yang Diharapkan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai dampak sosial, ekonomi, dan budaya dari pembangunan infrastruktur di Desa Hargomulyo. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan rekomendasi yang bermanfaat bagi pembuat kebijakan, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam merancang dan melaksanakan pembangunan yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan berorientasi pada

³⁶ Putri Wahidah Luthfiyani and Sri Murhayati, 'Strategi Memastikan Keabsahan Data Dalam Penelitian Kualitatif', 8 (2024), pp. 45315–28.

kesejahteraan masyarakat lokal. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi pada pengembangan ilmu sosial dan pembangunan, khususnya terkait dinamika masyarakat pedesaan di Indonesia.³⁷

H. Sistematika penulisan

Dalam sebuah penelitian, sistematika penulisan memiliki tujuan untuk mempermudah proses penulisan dan penyampaian informasi. Pada penelitian ini, sistematika dibagi menjadi lima bab yang dijelaskan sebagai berikut:

BAB PERTAMA

Bab ini mencakup berbagai elemen penting, termasuk latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, dan metode penelitian. Dalam bab ini, peneliti akan menjelaskan permasalahan yang menjadi fokus penelitian, sekaligus berfungsi sebagai pemicu untuk kajian yang lebih mendalam di bab-bab selanjutnya.

BAB KEDUA

Bab ini menyajikan gambaran mengenai lokasi yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data di lapangan. Secara umum, bab ini menjelaskan latar belakang lokasi serta kondisi masyarakat di desa hargomulyo, memberikan konteks yang diperlukan untuk memahami dinamika yang terjadi di area tersebut..

BAB KETIGA

Dalam bab ini, peneliti akan menyajikan data penelitian yang telah diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung terhadap fokus pada isu penelitian.

³⁷ Prita Amalia and others, 'Analisis Dampak Ekonomi Dan Sosial Pembangunan Infrastruktur', *Journal of Infrastructure Policy and Management*, 4.1 (2021), pp. 1–11.

Temuan data dari lapangan ini akan diolah dan disajikan dalam bentuk deskripsi yang komprehensif, memberikan gambaran yang jelas tentang situasi yang dihadapi oleh masyarakat.

BAB KEEMPAT

Bab ini berisi pembahasan inti dari penelitian, yang dilengkapi dengan analisis teoritis yang mengaitkan temuan dengan teori-teori yang relevan. Dalam bab ini, peneliti akan mendalami dan menganalisis data yang telah dikumpulkan, serta menghubungkannya dengan kerangka teori yang telah ditetapkan sebelumnya.

BAB KELIMA

Bab ini merupakan bagian penutup dari penelitian, yang menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, bab ini juga memberikan saran-saran yang diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi penelitian selanjutnya atau bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur di Desa Hargomulyo membawa perubahan mendasar bagi kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Sebelum pembangunan, struktur sosial desa bertumpu pada pola hidup agraris yang stabil, hubungan sosial yang erat, serta nilai gotong royong yang kuat. Kehadiran pembangunan berskala besar, terutama bandara dan fasilitas pendukungnya, mengubah pola tersebut menjadi kehidupan yang lebih modern dengan ritme kerja yang terikat waktu, meningkatnya mobilitas sosial, serta terbukanya sektor ekonomi baru di luar pertanian.

Transformasi ini menghadirkan manfaat seperti peningkatan akses kerja dan peluang ekonomi, namun juga menimbulkan tantangan serius berupa hilangnya lahan pertanian, ketidakpastian pendapatan bagi petani, berkurangnya solidaritas sosial, dan munculnya ketimpangan antara warga lokal dan pendatang. Perubahan yang berlangsung cepat menyebabkan sebagian masyarakat mengalami tekanan adaptasi, terutama mereka yang sebelumnya bergantung pada sektor agraris. Kondisi ini diperburuk oleh terbatasnya peran pemerintah desa dalam proses pengambilan keputusan, sehingga aspirasi masyarakat belum sepenuhnya terakomodasi.

Meskipun begitu, masyarakat tetap berharap bahwa pembangunan dapat memberikan kesejahteraan yang lebih merata. Mereka menginginkan kebijakan

yang transparan, peluang kerja yang setara, penguatan pemberdayaan ekonomi lokal, serta upaya untuk menghidupkan kembali nilai-nilai kebersamaan yang mulai memudar. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa pembangunan di Hargomulyo membawa perubahan sosial yang kompleks dan ambivalen, sehingga diperlukan pendekatan pembangunan yang lebih inklusif, berkeadilan, dan berpihak pada kepentingan masyarakat lokal agar manfaatnya dapat dirasakan oleh seluruh lapisan warga.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan Informan dan Representasi Data, Penelitian hanya melibatkan sebagian kelompok warga sehingga beberapa perspektif, terutama dari pemuda, perempuan pekerja informal, atau warga yang sudah pindah akibat pembangunan, belum sepenuhnya terwakili.
2. Keterbatasan Akses Data Sekunder dan Dokumen Resmi, Tidak semua data pembebasan lahan, dampak lingkungan, dan informasi kompensasi tersedia atau dapat diakses secara lengkap, sehingga analisis mengenai dampak struktural pembangunan hanya mengandalkan data yang tersedia melalui narasi warga dan observasi lapangan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yakni:

1. Memperluas wilayah penelitian dengan mencakup seluruh padukuhan di Desa Hargomulyo agar perubahan sosial yang terjadi dapat dipetakan secara lebih menyeluruh dan tidak hanya berfokus pada wilayah tertentu.

2. Menambah jumlah dan keberagaman informan, termasuk kelompok perempuan, pemuda, buruh lokal, dan pelaku usaha baru, sehingga penelitian selanjutnya dapat menggambarkan dinamika perubahan sosial secara lebih komprehensif.
3. Melakukan penelitian longitudinal untuk mengamati perkembangan perubahan sosial dalam jangka waktu lebih panjang, mengingat transformasi pasca pembangunan infrastruktur masih berlangsung dan kemungkinan memunculkan dampak lanjutan.
4. Mendalami aspek-aspek sosial yang belum terungkap secara maksimal, seperti perubahan nilai budaya lokal, pola interaksi baru, serta kompetisi ekonomi antara pendatang dan warga asli yang berpotensi memengaruhi kohesi sosial desa.
5. Mengembangkan analisis yang lebih mendalam terkait dampak psikososial, terutama bagi keluarga petani yang kehilangan lahan, agar penelitian selanjutnya mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai beban adaptasi yang dialami kelompok rentan.

DAFTAR PUSTAKA

‘523119981-The-Structure-of-Sociological-Theory.Pdf’

Adanti, Elsa, Jihan Nur Habibah, Moh Zacky, and Zacky Akbar Saputro, ‘Teori Konflik Ralf Dahrendorf: Kekuasaan Sebagai Sumber Ketimpangan Sosial’, 6.1 (2025), doi:10.53682/jpjsre.v6i1.11536

Adolph, Ralph, ‘Dampak Pembangunan Jembatan Bekasi-Karawang Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat’, 2016, pp. 1–23

‘Evaluasi Dampak Sosial, Ekonomi, Dan Lingkungan Dari Proyek Infrastruktur Di Indonesia’, 8.1 (2016), pp. 1–23

Agama, Metodologi Kajian, Jonathan H Turner, and M Ikhsan Tanggok, ‘Refleksi’, IV.3

Agustina, Siti, Zainudin Saenong, and La Tondi, ‘Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Atari Jaya Kecamatan Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan)’, *ECOTECHNOPRENEUR: Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 1.03 (2022), pp. 205–15, doi:10.62668/ecotechnopreneur.v1i03.191

Airlangga, Universitas, ‘Pembangunan Infrastruktur Dalam Islam: Tinjauan Ekonomi Dan Sosial’, 6.02 (2020), pp. 203–11

Amalia, Prita, Yogi Suprayogi, Yudi Aziz, Wawan Hermawan, Eksa Pamungkas, Adi Nurzaman, and others, ‘Analisis Dampak Ekonomi Dan Sosial Pembangunan Infrastruktur’, *Journal of Infrastructure Policy and Management*, 4.1 (2021), pp. 1–11

Anisa, Sabrina Nur, Septiana Aulia, Afeizka Indah, M. Arif Krui Dipa, and Maya Panorama, ‘Analisis Peran Infrastruktur Dalam Pertumbuhan Ekonomi Pembangunan Di Kota Palembang’, *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 4.1 (2024), pp. 36–54, doi:10.51903/jupea.v4i1.2435

Ara, Sosial, Dergisi The Journal, and International Social, ‘Social Change From The Perspective Of Some Prominent Contemporary Sociologists Taner Çam * Mustafa Kayao Lu * *’, pp. 628–35

Artikel, Info, ‘Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora (AJSH)’, 1960

Asiva Noor Rachmayani, ‘Dampak Pembangunan Infrastruktur Jembatan Otista Di Jalan Otista Kota Bogor’, 2015, p. 6

- Aziz, Abdul, Ahmad Yusuf Akbar, Jumhar Daulay, and Anugerah Panji Ahmad, 'Dampak Kebijakan Pembangunan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Universitas Islam Negeri Sumatera Utara , Indonesia Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Yang Inklusif . Namun , Dampaknya Terhadap Ketimpangan', 5 (2025)
- 'Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kulon Progo. Kulon Progo Dalam Angka 2023.', *BPS Kabupaten Kulon Progo*.
- 'Balai Konservasi Sumber Daya Alam (Bksda) Diy. (2021). Status Ekologis Kawasan Menoreh Barat. Yogyakarta', *BKSDA DIY*.
- Case, Socio-economic Conditions, and Study Of, 'Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani (Studi Kasus Pembangunan Jalan Tol Surakarta – Yogyakarta Di Kabupaten Boyolali)', 8 (2024), pp. 771–84
- Csr, Komunikasi, and D I Indonesia, 'Pengaruh Nilai Budaya Dalam Proses Pengambilan Keputusan Komunikasi Csr Di Indonesia', 2023, pp. 156–73
- 'Dampak Pembangunan Infrastruktur Kota Bojonegoro Di Jl. Mh. Thamrin Terhadap Perubahan Budaya Masyarakat Desa Ledok Wetan', 2024
- Darwis, S. Jailany, *Perubahan Sosial Masyarakat Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru Akibat Pembangunan Jalur Kereta Api Makassar - Parepare, Tesis*, 2020
- 'Data Monografi Kalurahan Hargomulyo',
- Dyah, Ari, and Sinta Ta, 'Internasional Nyia Kulon Progo Sekolah Tinggi Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (STISIP) Kartika Bangsa Yogyakarta', *Paradigma*, 8.2 (2019), pp. 105–18
- Ekonomi, Jurnal, and Manajemen Ekman, 'Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Di Kabupaten Bulungan', 3.1 (2024), pp. 1–12
- Fadilah, Dimas, 'Peran Kebijakan Pemerintah Indonesia Dalam Menjaga Stabilitas Ekonomi : Tinjauan Maqasid Syariah Tentang Hifzh Al-Mal', 2.6 (2025), pp. 1–18
- Fathy, Rusydan, 'Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi', 3, 1.1 (2019), pp. 1–50, doi:10.52423/societal.v2i1.64
- Hastuti, Ulfah Rulli, 'Konsep Layanan Perpustakaan : Analisis Tafsir Surat Al-

- Maidah Ayat (2)', 2.2 (2022), pp. 88–93
- Ignatius Aji Dwiatmaja, Muhammad Imam Alfikri, and Irfan Khairan Ali, 'Studi Kasus Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Kehidupan Masyarakat Melalui Kacamata Sosiologi: Tanda Tanya Pembangunan Infrastruktur Jalur Kereta Api Trans-Sulawesi', *RISOMA : Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2.4 (2024), pp. 73–82, doi:10.62383/risoma.v2i4.129
- li, B A B, A Teori Agil, and Talcott Parsons, 'Teori Agil Talcott Parsons Dan Perubahan Sosial Sebagai Alat Analisa', pp. 21–34
- li, B A B, A Teori Fungsionalisme, and Struktural Talcot, 'George Ritzer. Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda. (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2011), 21. 14', pp. 14–24
- Ilmu, Fakultas, Hukum Universitas, and Negeri Makassar, 'Peran Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Batetangnga Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar Nur Halisah ; Andi Syafira Nurlayli Amal ; Jumita ; Andi Sadriani', 6.1 (2024), pp. 85–90
- Judijanto, Loso, Kukuh Lukiyanto, Helmi Ali, Wahyu Sri Atutik, Maria Yosefina, and Meinadia Sekar, 'Infrastructure Development Inequality : When Big Projects Sacrifice Local Access', 2.2 (2025)
- 'Kalurahan Hargomulyo' <<https://hargomulyo-kulonprogo.desa.id/index.php/>>
- Karl, Pandangan, and George Simmel, 'Akar-Akar Teori Konflik : Dialektika Konflik ; Core Perubahan Sosial Dalam', 3.1 (2015), pp. 177–200
- Komisi, Sekretariat, Fatwa Majelis, and Ulama Indonesia, 'Keputusan Ijtima ' Ulama Komisi Fatwa Se-Indonesia Vii Majelis Ulama Indonesia Tahun 2021', 2021
- Kuesioner, Wawancara D a n, 'Teknik Pengumpulan Data', 3.1, pp. 39–47
- 'Laporan Infrastruktur Penunjang Bandara YIA. Yogyakarta', *Dinas PUP ESDM DIY*, 2023
- Lukisworo, Agustinus Aryo, 'Potensi Sumber Daya Alam Desa Hargomulyo', *Jurnal Atma Inovasia*, 1.4 (2021), pp. 540–47, doi:10.24002/jai.v1i4.4438
- Luthfiyani, Putri Wahidah, and Sri Murhayati, 'Strategi Memastikan Keabsahan Data Dalam Penelitian Kualitatif', 8 (2024), pp. 45315–28
- Makraja, Fahmi, Universitas Islam, Negeri Sunan, Kalijaga Yogyakarta,

- Universitas Annuqayah Madura, and Corresponding Author, 'Implementation Of Environmental Fiqh In Indonesia From The', 24.2 (2025), pp. 277–88
- Manifesto, Friedrich, and Communist Party, 'Teori Konflik Karl Marx, Basis–Suprastruktur, Eksploitasi, Dan Kritik Infrastruktur', p. 8
- Masalah, A Latar Belakang, 'Pemahaman Bahwa Gotong Royong Sebagai Bentuk Solidaritas Sosial Tradisional Bisa Tergerus Oleh Modernisasi, Individualisme, Mobilitas, Dan Perubahan Gaya Hidup.', 2014, pp. 1–10
- Maslahah, Bil, 'Kebijakan Pemimpin Negara Dalam Perspektif Kaidah Fikih : Tasarruf Al-Imam Manutun', 10.2 (2021), pp. 123–37
- Maulana, Isma, Akhyar Akhyar, and Usman Usman, 'Konflik Sosial Masyarakat Transmigrasi Dengan Masyarakat Lokal Dalam Kehidupan Bermasyarakat', *Kandidat : Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan*, 1.2 (2019), pp. 113–25
- Maulidah, Salasatun, and Setiajid Setiajid, 'Modal Sosial Dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi Diskriptif Kualitatif Di Desa Pandansari Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang)', *Unnes Political Science Journal*, 5.2 (2021), pp. 48–52, doi:10.15294/upsj.v5i2.48839
- Nain, Umar, 'The Impact of Modernization on Social Change in Rural Communities in South Sulawesi , Indonesia', 10.2 (2025), pp. 611–19
- Naod, Jordan, and Jonathan Turner, *The Emergence of Sociological Theory*, 2019, doi:10.2307/1318598
- Nex, Urbanus, Asih Widi Lestari, and Firman Firdausi, 'Penggunaan Dana Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa Sidomulyo, Kota Batu', *Indonesian Social Science Review*, 1.1 (2023), pp. 35–42, doi:10.61105/issr.v1i1.39
- Nurul Huda, Safira, 'Perubahan Struktur Sosial Ekonomi Masyarakat Perdesaan', *JCIC : Jurnal CIC Lembaga Riset Dan Konsultan Sosial*, 4.2 (2022), pp. 31–36, doi:10.51486/jbo.v4i2.79
- Pamulang, Universitas, 'Sosiologi Pendidikan : Analisis Konflik Pembangunan Pagar Laut Tangerang Selatan', 5.2 (2025), pp. 730–45
- Parsons, Smith, 'Formulasi Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons', pp. 58–69
- Pembangunan, Dampak, Infrastruktur Jalan, Terhadap Kesejahteraan, Sosial Bagi, Masyarakat Di, Kecamatan Ulubelu, and others, 'Raden Intan Lampung', 2024
- Prasetya, Andina, Muhammad Fadhil Nurdin, and Wahyu Gunawan, 'Sosietas

- Jurnal Pendidikan Sosiologi Perubahan Sosial Masyarakat Dalam Perspektif Sosiologi Talcott Parsons Di Era New Normal', *Pendidikan Sosiologi*, 11.1 (2021), pp. 929–39
- Premana, Lefiadhi, and Djaka Marwasta, 'Ketimpangan Ekonomi Di Zona Perkotaan Dan Pedesaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta', *Jurnal Bumi Indonesia*, 7.1 (2018), pp. 1–10
- Progo, Bupati Kulon, 'Rencana Aksi Daerah Penerapan Standar Pelayanan Minimal Di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2023-2026'
- Qur, Fiqih Ekonimi, and A N I An-nisa, 'Fiqih Ekonomi Qur'ani An-Nisa 29.Pdf'
- Rahman, Awais Ur, 'Dialogue Social Science Review (DSSR) The Impact of Rural Migration on Social Structures and Community Life : A Sociological Investigation Dialogue Social Science Review (DSSR)', 2.1 (2024), pp. 1–8
- Salsabila, Keiza Azzahra, Kaisyah Adellia Riadi, Ira Nurhidayah, Jihan Rafeyfa Syafitri, and Nailah Salwa Harahap, 'Tradisional Masyarakat Pedesaan The Influence Of Modernization On Lifestyle Patterns And', November, 2025, Pp. 9110–20
- Sekolah, Novita Magdalena, Tinggi Teknologi, and Kedirgantaraan Yogyakarta, 'Analisis Dampak Sosial Dan Ekonomi Pasca Pembangunan Bandar Udara Internasional Yogyakarta Terhadap Kehidupan Masyarakat Bagi Pemuda Dan Pemudi Di Desa Glagah Kabupaten Kulonprogo', *Jurnal Kewarganegaraan*, 6.1 (2022), pp. 1103–10
- Sholihin¹, Muhammad Anas, 'Adaptasi Masyarakat Pendatang Di Kampung Inggris: Komunikasi Dan Upaya Pencegahan Disintegrasi', *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 5.1 (2024), pp. 171–88
- Sitasari, Novendawati Wahyu, 'Menenal Analisa Konten Dan Analisa Tematik Dalam Penelitian Kualitatif', *Forum Ilmiah*, 19 (2022), p. 77
- Soleha, 'Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat Desa', *Skripsi*, April, 2020, pp. 5–24
- Sosiologi, Prodi, and Fakultas Ilmu, 'Revitalisasi Gotong Royong : Penguat Persaudaraan Masyarakat Muslim Di Pedesaan Muryanti Pendahuluan', 9, pp. 63–82
- Steinhardt, H Christoph, and Jan Delhey, 'Socio - Economic Modernization and the "Crisis of Trust" in China : A Multi - Level Analysis of General and Particular Trust', *Social Indicators Research*, 152.3 (2020), pp. 923–49, doi:10.1007/s11205-020-02466-w

- Susanto, Happy, 'Analisis Dampak Sosial Ekonomi Dalam Pembangunan Bandara Yogyakarta International Airport (YIA) Di Kabupaten Kulonprogo', *Majalah Ilmiah Bijak*, 17.1 (2020), pp. 1–9, doi:10.31334/bijak.v17i1.820
- Syukri, Muhammad, Nurfatima Azzahra Baso, Muhammad Zadli Syahdi, Prodi Ekonomi Pembangunan, Universitas Andi Djemma, Prodi Manajemen, and others, 'YUME: Journal of Management Analisis Dampak Sosial Dan Ekonomi Pembangunan Infrastruktur Di Desa Buntu Tepedo , Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara', 7.3 (2024), pp. 1740–52
- Tantangan, Modernitas, and Masyarakat Bajo, 'Jurnal Moral Kemasyarakatan', 9.2 (2024), pp. 368–80
- Theosofi, Jurnal, and Marlian Arif Nasution, 'Al-Hikmah Agama Dan Masalah Makna Dalam Teori Sosiologis Talcott Parsons', 4 (2022), pp. 129–40
- Tulungagung, Universitas, 'The Impact of Modernization on Social and Cultural Values : A Basic Social and Cultural Sciences Review', 03.04, pp. 56–65
- Turner, Jonathan H., 'Societal Stratification', *Revolt from the Middle*, May, 2018, pp. 1–24, doi:10.4324/9781315128603-1
- 'Wawancara Dengan Pak Mushodik, 2025.'
- 'Wawancara Dengan Mbak Rita, 2025.'
- 'Wawancara Dengan Pak Amin, 2025.'
- 'Wawancara Dengan Pak Catur, 2025.'
- 'Wawancara Dengan Pak Husen, 2025.'
- 'Wawancara Dengan Pak Subangi, 2025.', 1.1
- 'Wawancara Dengan Pak Subowo, 2025.', 2, pp. 1–9
- 'Wawancara Dengan Ulil Absor, 2025.'
- Wilayah, Jurnal, Lingkungan Berkelanjutan, Evelyne Afredytha Wenda, Lazarus Ramandei, Program Studi, Perencanaan Wilayah, and others, 'Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Dasar Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat Perabaga Distrik Piramid Kabupaten Jayawijaya Pengembangan Kawasan Pedesaan Dengan Mengedepankan Kearifan Lokal . Hal Ini Mencakup', 2, 2024

Yudha, Fendy Kusuma, Suharwanto Suharwanto, and Wisnu Aji Dwi Kristanto, 'Rencana Teknis Reklamasi Pada Kegiatan Pertambangan Tanah Urug Di Dusun Grindang RT 26 RW 6, Desa Hargomulyo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta', *Prosiding Seminar Nasional Teknik Lingkungan Kebumian SATU BUMI*, 3.1 (2021), pp. 97–110, doi:10.31315/psb.v3i1.6240

Zuber, Ahmad, 'Konflik Agraria Di Indonesia', 8.1, pp. 147–58

Zultaqawa, Zeis, 'Apakah Ada Dampak Sosial-Ekonomi Akibat Pembangunan Infrastruktur? ; Pengalaman Dari Negara Lain Are There Socio-Economic Impacts of Infrastructure Development? ; Experience from Other Countries', *Repository.Unikom.Ac.Id*, 2022, pp. 81–86